





BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA





DATA KEJADIAN OKTOBER 2021 PETA KEJADIAN OKTOBER 2021 LENSA BPBD DIY

WASPADA DATANGNYA LA-NINA



TIM REDAKSI

Penanggungjawab

Lilik Andi Aryanto, SIP., MM.

Pimpinan Redaksi

Suharyanto Budi S.

Supervisi & Editor

Annas Syafa'at Arman Nur Effendi Indrayanto Mas'ud Rofiqi Sri Wahvuno

Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri Martana
Herman Priyo Anggoro
Tri Pamungkas
Pamengku Agung Jatmiko
Eko Nugroho
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra Kusuma
Ig Arywahyu Hendrasita
Ekfanasita
Robby Hermawan Permana
Widya Nur Fauziah

Penyusun Peta

Hepy Candra Kusuma Widya Nur Fauziah

Kontributor

TRC BPBD DIY BPBD Kabupaten/Kota DIY PSC 119 Dinkes DIY Relawan

Grafis & Layout

Annas Syafa'at Nanda Oktaviani

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kesebelas Tahun 2021 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I. Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I. Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data & Informasi Kejadian DIY Oktober 2021	2
Peta Kejadian DIY Oktober 2021	4
Informasi Publik	8
Grafik Kasus Covid-19 di DIY	9
Lensa BPBD DIY	10





JUMLAH KEJADIAN BULAN OKTOBER



Tercatat sebanyak 49 kejadian dan 1 bencana selama bulan Oktober 2021 di wilayah D.I. Yogyakarta. Jumlah tersebut terdiri dari 22 kejadian gempa tidak terasa, 7 kejadian kebakaran, 7 kejadian angin kencang, 2 kejadian gempa terasa, 9 kejadian tanah longsor, 2 kejadian kebakaran hutan/lahan, dan pandemi covid-19.

Sebaran angin kencang yaitu, Kab. Bantul 1 kejadian, Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Kulon Progo 1 kejadian, Kab. Sleman 4 kejadian, dan Kota Yogyakarta 2 kejadian. Sebaran kebakaran yaitu, Kab. Gunungkidul 1

dan Kota Yogyakarta 3 kejadian. Tanah longsor di Kab. Bantul 4 kejadian, Kab. Sleman 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta 4 kejadian. Kebakaran hutan/lahan di Kab. Gunungkidul 2 kejadian.

Gunung Merapi masih menjadi ancaman bencana bagi D.I. Yogyakarta. Aktivitasnya berstatus SIAGA (level 3) sejak 5 November 2020. Tiap hari mengalami guguran, guguran lava/lava pijar, dan/atau awan panas guguran. Pada bulan Oktober 2021 sebanyak 5.211 kali guguran, 246 kali guguran lava, dan 2 kali awan panas guguran. Arah luncuran ke arah barat daya.

Pada tanggal 18 Oktober 2021, BMKG telah mengeluarkan peringatan dini untuk WASPADA datangnya La-Nina menjelang akhir tahun ini, setidaknya hingga Februari 2022 mendatang. Fenomena La-Nina diperkirakan akan berlangsung dengan intensitas lemah-sedang.

Dengan adanya potensi peningkatan curah hujan pada periode musim hujan tersebut maka perlu kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap potensi lanjutan dari curah hujan tinggi yang berpotensi memicu bencana hidrometeorologi.



DAMPAK KEJADIAN













Sebanyak 49 kejadian yang terjadi di DIY setidaknya berdampak pada 23 pohon tumbang. Dimana ini merupakan dampak dari angin kencang disertai hujan deras.

Sebanyak 43 jiwa terdampak. Dalam kejadian ini tidak sampai menimbulkan korban jiwa meninggal.

Sebanyak 25 bangunan rusak, terdiri dari meliputi 11 rumah rusak ringan, 5 rumah rusak sedang, 5 tempat usaha,1 fas. pendidikan, 2 kandang (2 ekor sapi mati),1 pos ronda.

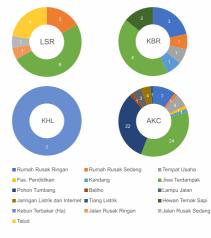
Terdapat 1 baliho dan 3 lampu jalan roboh yang merupakan dampak dari angin kencang.

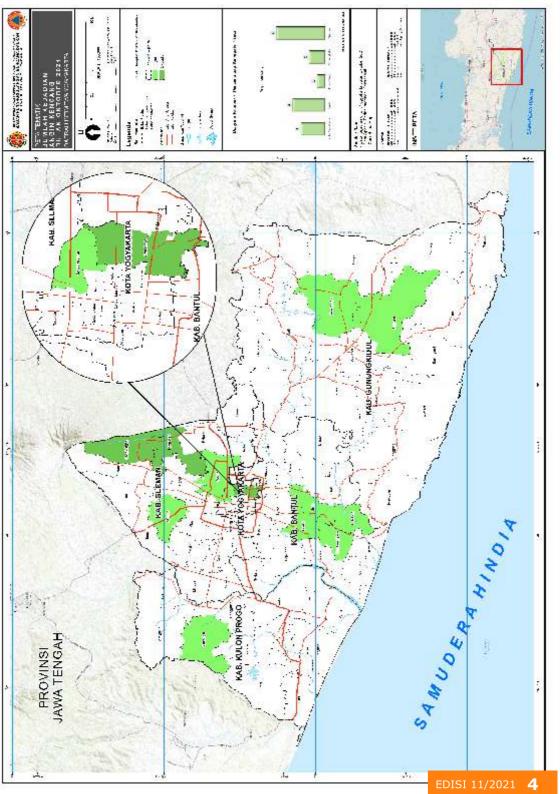
Kejadian tanah longsor berdampak pada ambrolnya 4 titik talud , 1 titik jalan rusak ringan dan 1 titik jalan rusak sedang. Selain itu, longsor juga mengakibatkan 3 unit rumah mengalami rusak sedang.

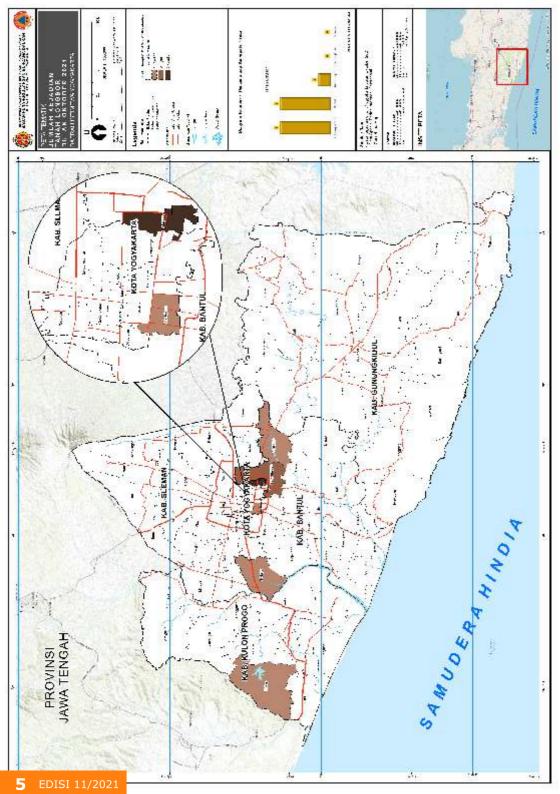
Kejadian angin kencang juga mengakibatkan 4 jaringan listrik dan internet serta 1 tiang listrik roboh.

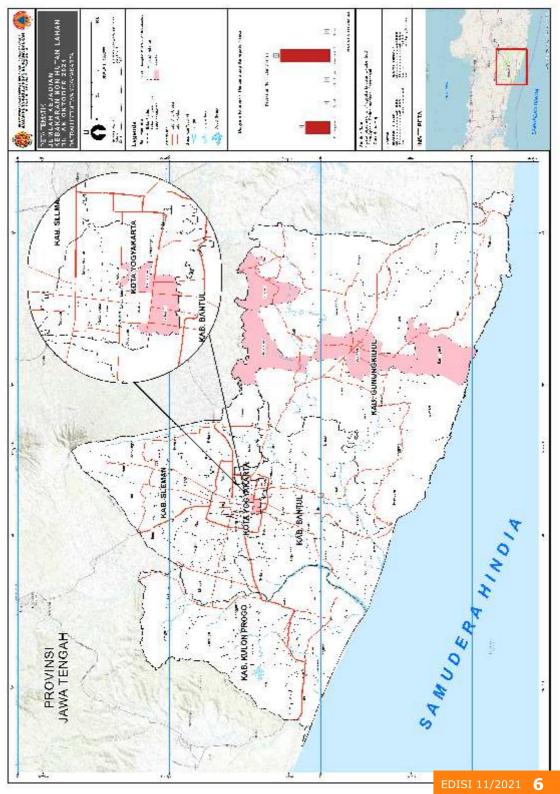
Kejadian gempa terasa di DIY tidak menimbulkan dampak.

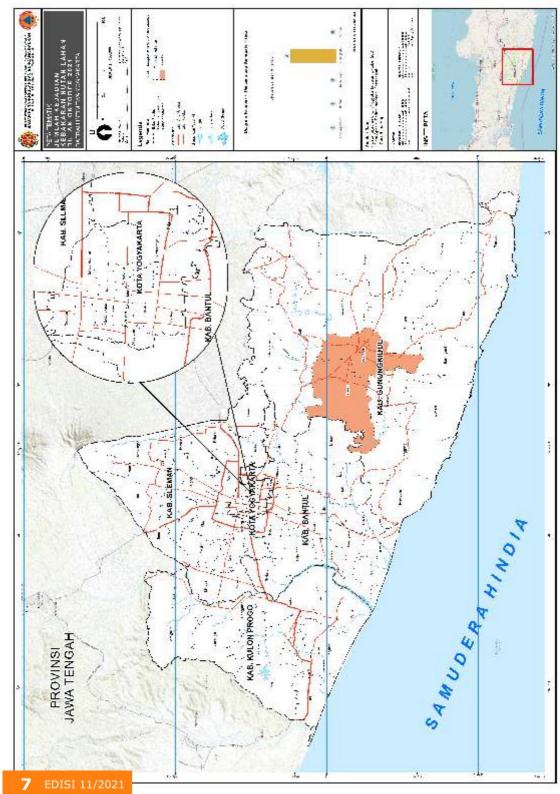
Dampak masing-masing kejadian dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:











INFORMASI PUBLIK



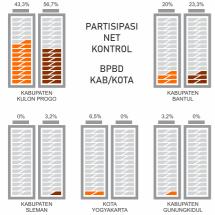
PARTISIPASI NET KONTROL

Kegiatan net kontrol yang yang dilaksanakan setiap pukul 10.00 dan 22.00 WIB selama bulan Oktober 2021 menunjukkan angka partisipasi yang sangat rendah. Dari 4 kabupaten dan 1 kota di DIY angka partisipasinya paling besar dari kabupaten Kulon Progo untuk net pagi sebanyak 19 kali dan malam sebanyak 16 kali. Sedangkan untuk Kota Yogyakarta dan Kab. Gunungkidul menunjukkan angka 0 baik pada net malam. Kab. Sleman menunjukkan angka 0 untuk net pagi.

	KOTA	BANTUL	KULON PROGO	GUNUNG- KIDUL	SLEMAN
PAGI	2	5	19	1	0
MALAM	0	5	16	0	

Kegiatan net ini adalah upaya pembaharuan informasi dan monitoring wilayah yang dilakukan setiap 12 jam dengan waktu yang telah disepakati oleh masing-masing kab/kota.

Sepanjang bulan Oktober terdapat 31 hari, masingmasing hari ada dua kali net yakni pagi dan malam. Secara prosentase partisipasi net dapat dilihat pada grafik berikut:

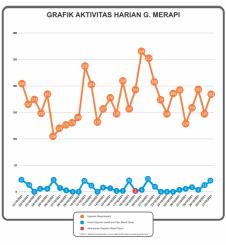






AKTIVITAS G. MERAPI

Erupsi G. Merapi masih menjadi ancaman bencana di wilayah D.I. Yogyakarta. Sejak tanggal 5 November 2020 ditetapkan oleh BPPTKG tingkat aktivitasnya dari Waspada (Level 2) menjadi SIAGA (Level 3). Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas G. Merapi. Berikut grafik aktivitas G. Merapi berdasarkan pengamatan dari BPPTKG Yogyakarta periode bulan Oktober 2021:



Tiap hari G. Merapi mengalami guguran lava/lava pijar hingga awan panas guguran. Pada bulan Oktober 2021 arah guguran dominan ke arah barat daya (area Magelang, Boyolali dan sekitarnya), dengan kisaran jarak 1.000-2.500 meter.

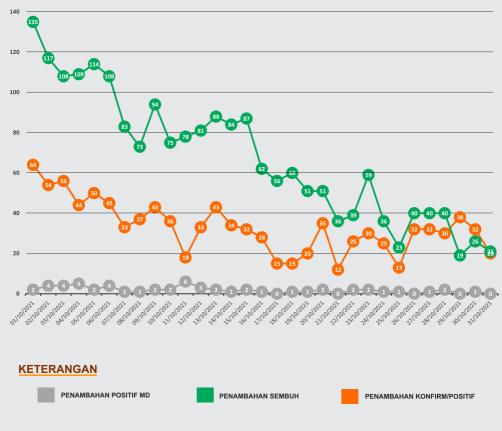
GUGURAN	5.211
GUGURAN LAVA	246
AWAN PANAS GUGURAN	2



DATA COVID-19

POSKO TERPADU PENANGANAN COVID-19 DIY

Sumber: Laporan Dinas Kesehatan Kab/Kota dan RS Rujukan COVID-19 DIY per 31-10-2021



DATA AKUMULASI

DATA AKUMULASI MULAI 13 MARET 2020

KONFIRM/POSITIF 155.849	KONFIRM/POSITIF SEMBUH 150.212
KONFIRM/POSITIF AKTIF 390	KONFIRM/POSITIF MD 5.247

Sepanjang Bulan Oktober, Pemerintah DIY telah menerapkan kebijakannya untuk menanggulangi pandemi Covid-19 dengan melakukan perpanjangan PPKM Level 3 kedua pada 06 Oktober 2021. Peraturan ini diatur dalam Instruksi GubernurDIY Nomor 29/INSTR/2021 dengan masa berlaku dari 05 – 18 Oktober 2021. Pada masa perpanjangan PPKM level 3 ini ternyata tren laporan kasus positif di DIY kembali

mengalami penurunan yang signifikan, sehingga pada 19 Oktober 2021 Pemerintah DIY Kembali mengeluarkan instruksi Gubernur tentang PPKM yang berisikan peraturan di wilayah DIY dengan level 2. Peraturan tersebut diatur dalam Instruksi GubernurDIY Nomor 31/INSTR/2021 dengan masa berlaku dari 19 Oktober hingga 01 November 2021.

(Dikutip dari laporan bulanan Posduk Operasi Covid-19 DIY)





(13/10) Donasi Djarum Foundation berupa 50
coxygen concentrator 10 liter, diterima langsung oleh Kalaksa BPBD DIY Bapak Biwara
Yuswantana di damping oleh Kabid Peralatan dan
Logistik BPBD DIY Bapak Ali Sadikin di Ruang
Rapat A BPBD DIY.

(01/10) Sosialisasi dan penyerahan alat penanggulangan bencana ke kapanewon/kemantrei di DIY masih berlangsung hingga bulan Oktober 2021. Kegiatan ini berlangsung di Kap. Nglipar Kab. Gunungkidul, Kap. Pleret Kab. Bantul, Kemantren Danurejan Kota Yogyakarta, Kap. Semin Kab. Gunungkidul, dan di Kab. Kulon Progo.



(19/10) Kalaksa BPBD DIY, Bapak Biwara Yuswantana menghadiri acara pelantikan jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan BNPB. Acara ini dilaksanakan di Prov. Maluku.



(22/10) Posduk Satgas Penanganan Covid-19 DIY melakukan update perkembangan covid-19 di DIY persama epidemiolog UGM dr. Riris Andono Ahmad, MD, MPH, Ph.D di ruang rapat Pusdalops PB DIY.



>>> (25-26/10) Pusdalops PB DIY melaksanakan Trainning Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 adalah sistem manajemen untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi dalam hubungannya dengan mutu / kualiti.



Dalam rangka terus menambah kapasitas petugas pemadam kebakaran se-DIY, BPBD DIY menyelenggarakan pelatihan kesiapsiagaan gabungan pemadam kebakaran se-DIY 2021 selama dua hari, tanggal 6-7 Oktober 2021.



#SalamTangguh #SalamSiaga #SiapUntukSelamat

#KitaJagaAlamJagaKita

PUSDALOPS PB DIY FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)



BPBD DIY ADMINISTRASI PERKANTORAN (08.00-16.00)





